

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan dapat didefinisikan secara universal sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh individu dari waktu ke waktu dan memiliki dampak yang luar biasa bagi kehidupan individu itu sendiri. Pendidikan pada akhirnya adalah untuk mengembangkan kemampuan potensial dan membentuk sikap dan tingkah laku manusia menjadi lebih baik. Berdasarkan Undang-Undang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) No. 20 Tahun 2003 Bab 1 arti ke 1 1 pendidikan memiliki pengertian sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara. Berdasarkan Undang-Undang SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan memiliki tujuan.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka diperlukan sebuah tindakan yang disebut pengelolaan. Pengelolaan pendidikan sangat diperlukan karena keberhasilan dalam membangun pendidikan akan memberikan kontribusi besar terhadap kemajuan bangsa.¹ Pendidikan adalah salah satu usaha dalam meningkatkan kualitas hidup manusia yaitu

¹ Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 1.

dengan cara mengembangkan potensi yang mereka miliki. Pendidikan bukanlah kegiatan yang sederhana, melainkan kegiatan yang dinamis. Dengan mempertimbangkan adanya dinamika penyelenggaraan pendidikan, maka pendidikan memerlukan manajemen yang baik agar tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.²

Secara praktis, pendidikan dapat menghasilkan karya seni dari kreativitas siswa yang bermanfaat. Pendidikan dapat dipandang sebagai system yang merupakan upaya untuk memahami seluruh unsur pendidikan secara berkelanjutan. Pendidikan merupakan keseluruhan terpadu dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi dan melaksanakan fungsi-fungsi tertentu dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.³

Setiap organisasi atau lembaga pendidikan memiliki aktivitas-aktivitas pekerjaan tertentu dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Salah satu aktivitas tersebut adalah manajemen. Manajemen sebagai ilmu yang baru dikenal pada pertengahan abad-19, dewasa ini sangat populer, bahkan dianggap sebagai kunci keberhasilan pengelolaan perusahaan atau lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan umum atau lembaga pendidikan Islam.⁴

² Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: Indeks, 2014), hlm. 2.

³ Beni Ahmad Saebani dan Koko Komaruddin, *Filsafat Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), cet. 1, hlm. 24.

⁴ Sulistyorini dan Muhammad Fathurrohman, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 4.

Manajemen memiliki peran penting untuk mengantarkan kemajuan organisasi. Menurut Mujamil Qomar mengatakan, teori manajemen mempunyai peran atau membantu menjelaskan perilaku organisasi yang berkaitan dengan motivasi, produktivitas, dan kepuasan. Dengan demikian, manajemen merupakan faktor dominan dalam kemajuan organisasi. Pengertian tentang manajemen tersebut mengandung persamaan mendasar bahwa dalam manajemen terdapat aktivitas saling berhubungan, baik dari fungsionalitasnya maupun tujuan yang ditargetkan.⁵

Setiap lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam meningkatkan kualitas siswanya baik secara akademik maupun non akademik. Eksistensi siswa dalam sebuah lembaga pendidikan sangat berperan penting. Karena siswa merupakan salah satu objek utama dalam pelaksanaan pembelajaran. Tidak hanya dalam proses belajar mengajar, namun siswa juga merupakan salah satu sumber daya manusia dalam sebuah lembaga pendidikan yang harus dikembangkan bakat dan minat yang dimilikinya.

Manajemen kesiswaan menjadi wadah untuk mengelola segala kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik. Kesiswaan sebagai aktor utamanya, harus mampu menjalankan peran dan fungsinya secara berhasil agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan yang diharapkan. Mengingat hal tersebut, dalam manajemen kesiswaan siswa berhak mendapatkan pelayanan sesuai dengan bakat, minat dan kemampuan

⁵ Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), hlm. 3.

yang dimiliki. Karena mereka sebagai objek utama dalam pendidikan dan siswa yang akan menjadi penerus generasi kedepan yang menjadi investasi paling besar untuk negaranya.

Untuk itu satuan pendidikan menyediakan kegiatan non akademik atau lebih dikenal dengan ekstrakurikuler sebagai sarana penyalur bakat dan minat serta keterampilan siswa di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian dari kegiatan pengembangan diri yang dirancang satuan pendidikan guna memenuhi kebutuhan kurikuler siswa. Tujuan pengembangan diri ini adalah memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan dan mengekspos dirinya sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, minat, kondisi, dan perkembangan. Secara khusus, pengembangan diri ini bertujuan untuk menunjang peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi, dan kebiasaan dalam kehidupan social agama serta memecahkan masalah secara mandiri.⁶

Perlu diketahui bahwasannya manajemen kesiswaan tidak hanya berupa pencatatan data siswa, tetapi meliputi aspek yang lebih luas yang secara operasional membantu pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui pendidikan disekolah. Maka dari itu sangat diperlukannya manajemen kesiswaan pada sebuah lembaga pendidikan karena manajemen

⁶ Zahrotun Nafi'ah dan Totok Suyanto, *Hubungan Keaktifan Siswa Dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto*, Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan, Volume 03 Nomor 02 Tahun 2014, hlm. 800.

kesiswaan merupakan salah satu elemen terpenting pada sebuah lembaga pendidikan.

Keberhasilan prestasi non akademik tidak lepas dari manajemen kesiswaan yang baik, tenaga pendidik dan kependidikan yang solid serta dukungan fasilitas yang memadai. Selain itu, untuk mencapai tujuan yang diinginkan, diperlukannya manajemen kesiswaan yang kreatif, inovatif, produktif, serta mampu melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan prestasi non akademik siswa. Dengan adanya hal tersebut, dapat membuat siswa lebih giat dan semangat dalam mengembangkan dirinya serta meningkatkan prestasinya.

Berangkat dari fenomena saat ini, manajemen kesiswaan sangatlah berperan aktif dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa khususnya di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung. Adanya manajemen kesiswaan yang baik merupakan dalam upaya untuk mengembangkan kecerdasan, ketaqwaan, keimanan, bakat minat, dan melakukan upaya pembinaan guna mewujudkan prestasi siswa khususnya bidang non akademik.

Berdasarkan hasil observasi dan survei pendahuluan yang peneliti lakukan, SMPN 3 Kedugwaru Tulungagung merupakan Lembaga Pendidikan negeri yang unggul baik segi prestasi akademik maupun non akademik. Hal tersebut dibuktikan dengan mampu mempertahankan eksistensi ditengah persaingan yang ketat dengan beberapa sekolah menengah pertama yang ada di Kabupaten Tulungagung dan pelayanan

kesiswaan yang bersifat proaktif dalam menangani siswanya serta banyaknya prestasi yang di raih oleh para siswa dalam mengikuti setiap ajang kompetisi yang terselenggara. Selain itu dalam pembinaan kesiswaan, memiliki program unggulan sehingga peserta didik dapat mencapai prestasi yang baik. Beberapa kegiatan non akademik unggulannya ialah pada kegiatan kepramukaan, karawitan, dan olahraga.

Tabel 1.1. Perolehan prestasi non akademik siswa SMPN 3

Kedungwaru Tulungagung

No	Perolehan Prestasi	Tahun Ajaran
1.	Juara Umum Gelora Penggalang	2019
2.	Mendali Emas Putra Aduan 30 Meter Penahan	2019
3.	Mendali Emas Putri Kualifikasi 10 Meter Penahan Pemula	2019
4.	Juara 3 Putri Scout Intelegent	2019
5.	Juara 1 Putra Lomba Scout Chef	2020
6.	Juara 1 Putra Lomba Desain Wayang	2020
7.	Terbaik 1 Dalang cilik Kab. Tulungagung	2020

Dari hasil wawancara dengan wakil kepala bidang kesiswaan SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler sangat besar manfaatnya bagi siswa yaitu mengembangkan bakat dan minat anak, mengembangkan kompetisi anak, serta membuka wawasan anak. Selain itu diketahui juga bahwa pihak sekolah berusaha menumbuhkan prestasi. Terbukti dari perolehan juara dalam mengikuti setiap event perlombaan.⁷

⁷ Wawancara dengan Waka Kesiswaan, Bapak Mulyadi, hari Selasa, tanggal 22 Desember 2020, pukul 09.27 WIB.

Berdasarkan kajian penelitian tersebut, mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap manajemen kesiswaan yang menjadi salah satu kunci keberhasilan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas dengan judul “Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa Di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung, akan timbul beberapa pertanyaan yang difokuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung?
2. Bagaimana pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung?
3. Bagaimana evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Dari uraian fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.
3. Untuk mendeskripsikan evaluasi kegiatan kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat bagi dunia pendidikan terutama pada lingkup manajemen kesiswaan. Pada penelitian terdapat dua aspek manfaat, yaitu:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan, serta dapat digunakan sebagai acuan dasar pengembangan penelitian berikutnya tentang manajemen kesiswaan.

2. Secara Praktis

Penelitian tentang manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung ini, diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis sebagai berikut:

a. Bagi lembaga pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi lembaga pendidikan sebagai masukan, pertimbangan, serta bahan evaluasi dalam melaksanakan manajemen kesiswaan.

b. Bagi kepala sekolah

Diharapkan dapat digunakan sebagai acuan akan pentingnya dalam meningkatkan prestasi siswa terlebih pada prestasi non akademik siswa.

c. Bagi wakil kepala bidang kesiswaan

Diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan yang luas dalam meningkatkan prestasi siswa terlebih pada prestasi non akademik siswa.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun karya ilmiah sejenis sebagai bahan referensi tambahan.

E. Penegasan Istilah

Penegasan istilah yang tertulis dari judul penelitian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan definisi yang tepat dan batasan istilah yang digunakan agar tidak terjadi penafsiran yang salah. Penegasan istilah dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen adalah sebuah proses terdiri dari perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*) dan pengontrolan (*Controlling*) dengan menggunakan ilmu dan seni dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.⁸ Manajemen peserta didik atau lebih dikenal dengan manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai dengan mereka lulus sekolah.⁹ Manajemen kesiswaan dilakukan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan

⁸ Mukhtar Latif dan Suryawahyuni Latief, *Teori Manajemen Pendidikan*, Cet. Ke-2, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), hlm. 5.

⁹ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 99.

dengan lancar, tertib, dan tertatur, serta mencapai tujuan pendidikan sekolah.¹⁰

Manajemen kesiswaan merupakan seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta dengan pembinaan secara berkelanjutan terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien.¹¹

b. Prestasi Non Akademik

Prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Prestasi dapat diartikan sebagai hasil usaha yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.¹²

Kegiatan non akademik atau lebih dikenal dengan ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran biasa yang dilakukan di sekolah/luar sekolah untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah secara berkala dan terprogram.¹³

¹⁰ Saihudin, *Manajemen Institusi Pendidikan*, (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), hlm. 93.

¹¹ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik, ...*, hlm. 21.

¹² Moh. Zaiful Rosyid, dkk, *Prestasi Belajar*, (Malang: Literasi Nusantara, 2019), hlm. 5.

¹³ Suwardi dan Daryanto, *Manajemen Peserta Didik, ...*, hlm. 136.

2. Penegasan Operasional

Adapun penegasan istilah secara operasional dalam penelitian yang berjudul "*Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung*" ini merupakan proses kegiatan yang telah direncanakan secara sengaja melalui pembinaan langsung terhadap peserta didik dengan beberapa upaya untuk memaksimalkan tugas dan tanggung jawab yang diantaranya melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dalam meningkatkan prestasi non akademik siswa, sehingga kemampuan yang dimiliki oleh siswa meningkat dan prestasi yang diperoleh siswa juga akan meningkat.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada skripsi ini, penulis deskripsikan sebagai berikut:

Bab I, adalah pendahuluan yang terdiri dari konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

Bab II, kajian teori yang berisi pembahasan teori yang terkait dengan judul penelitian sebagai dasar dalam pembahasan objek penelitian. Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori yang memuat penjelasan manajemen kesiswaan, prestasi non akademik, penelitian terdahulu, dan paradigma penelitian.

Bab III, metode penelitian yang terdiri dari pendekatan penelitian dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, sumber data, teknik pengumpulan data, teknis analisis data, pengecekan keabsahan data, dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV, hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data, temuan penelitian, dan analisis data.

BAB V, pembahasan hasil penelitian.

BAB VI, penutup yang terdiri dari kesimpulan pembahasan penelitian dan saran-saran.